

**PENERAPAN TEKNIK SEO (SEARCH ENGINE OPTIMIZATION) PADA BLOG  
(STUDI KASUS: NOVA13.COM)**

Nova Tri Cahyono<sup>1</sup>, Joko Triyono<sup>2</sup>, Suwanto Raharjo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Teknik Informatika, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

Masuk: 7 April 2013, revisi masuk: 12 Juni 2012, diterima: 6 Juli 2013

**ABSTRACT**

*Websites on the internet is now very much and will continue to grow over time. To facilitate the search for websites on the internet, it needs a search engine. There are many types of search engines, but only one of the most popular and frequently visited, namely Google. The number of websites that have been indexed by Google is also very much, even in the millions. This will certainly lead to competition between the websites that have similar themes and discussions as well as having an almost similar keywords to snatch the top position of search results or SERP (Search Engine Result Page) on Google. With the SEO techniques applied, then the effort to get the best position in Google SERP will be easier. To implement the SEO techniques to blog with purpose to get the best position in Google SERP, first decide the targeted keywords and create a blog and set up the blog to make it more SEO Friendly, then implementation will use SEO methods SEO Onpage and SEO Offpage techniques to support performance. After making the implementation of these two methods will be tested on the Google SERP position blog for several days to know the progress of the SEO techniques. The results obtained that implemented SEO technique before the blog positions was on the second page of Google SERP, but after implementation SEO technique then slowly improved blog position and even be in the top five the first page of Google. It can be concluded that the implementation of proven SEO techniques went well.*

*Keywords: Blog, Google, SEO (Search Engine Optimatization)*

**INTISARI**

*Website yang ada di internet sekarang ini sudah sangat banyak dan akan terus bertambah dari waktu ke waktu. Untuk memudahkan mencari website yang ada di internet tersebut, diperlukan sebuah mesin pencari. Ada banyak jenis mesin pencari, namun hanya satu yang paling populer dan sering dikunjungi, yaitu Google. Jumlah website yang telah diindeks oleh Google juga sangat banyak, bahkan mencapai jutaan. Hal ini tentu akan menimbulkan persaingan antara website yang memiliki tema dan pembahasan yang serupa serta memiliki kata kunci yang hampir mirip untuk berebut posisi teratas hasil pencarian atau SERP (Search Engine Result Page) di Google. Dengan diterapkan teknik SEO, maka usaha untuk mendapatkan posisi terbaik di Google SERP akan lebih mudah. Untuk menerapkan teknik SEO pada blog dengan tujuan supaya mendapat posisi terbaik di Google SERP, terlebih dahulu menentukan kata kunci yang diincar dan membuat blog serta mengatur blog tersebut supaya lebih SEO Friendly, kemudian akan menggunakan penerapan metode SEO Onpage dan SEO Offpage untuk mendukung kinerja teknik SEO. Setelah melakukan implementasi dari kedua metode tersebut, akan diuji posisi blog pada Google SERP selama beberapa hari untuk mengetahui perkembangan dari teknik SEO tersebut. Hasil yang didapatkan yaitu posisi blog sebelum diterapkan teknik SEO berada di halaman kedua Google SERP, namun setelah diterapkan teknik SEO maka posisi blog perlahan membaik dan bahkan berada di posisi lima besar halaman pertama Google. Dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik SEO terbukti telah berjalan dengan baik.*

Kata kunci : Blog, Google, SEO

---

<sup>1</sup>[aku@nova13.com](mailto:aku@nova13.com), <sup>2</sup>[zainjack@gmail.com](mailto:zainjack@gmail.com),

<sup>3</sup>[wa2n@akprind.ac.id](mailto:wa2n@akprind.ac.id)

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komputer khususnya dunia internet saat ini semakin pesat. Kebutuhan akan akses *internet* dalam kehidupan sehari-hari menjadi penting, hal ini ditandai dengan maraknya penyedia layanan *internet* dari operator seluler yang menawarkan biaya yang sangat terjangkau, berbeda dengan beberapa tahun yang lalu dimana biaya untuk berlangganan *internet* masih sangat mahal. Dengan mudahnya masyarakat mengakses *internet*, setiap orang ingin mencari informasi yang mereka butuhkan melalui *website* atau blog. *Website* yang ada di *internet* sekarang ini sudah sangat banyak dan akan terus bertambah dari waktu ke waktu. Untuk memudahkan mencari *website* yang ada di *internet*, diperlukan sebuah mesin pencari atau *Search Engine*. Dari sekian banyak jenis mesin pencari yang ada, namun hanya satu yang paling sering dikunjungi, yaitu Google.

Jumlah *website* yang telah diindeks oleh Google juga sangat banyak, bahkan mencapai jutaan. Hal ini tentu akan menimbulkan persaingan antara *website* yang memiliki tema pembahasan yang serupa serta memiliki kata kunci atau *keywords* yang hampir mirip untuk berebut posisi teratas hasil pencarian atau SERP (*Search Engine Result Page*) di Google. Banyak kasus dimana *website* yang bagus dari segi *interface* atau tampilan halamannya, namun ketika sudah berada dalam indeks Google, web tersebut berada di urutan terakhir atau bahkan sulit ditemukan, ini akan sangat berdampak buruk untuk jumlah pengunjung web tersebut menjadi sepi, tentu ini akan merugikan bagi pemilik web yang sudah membuat web dengan tingkat kesulitan yang tinggi. Menurut Santosa (2010), salah satu dari sekian banyak indikasi kesuksesan dari sebuah *website* adalah trafik pengunjung. Trafik ini bisa didapat dari banyak sumber salah satunya adalah dari *Search Engine*. Lebih dari 80% pemakai internet mengandalkan *Search Engine* sebagai alat pencari informasi (berdasarkan *research* dari

*Georgia Tech's GVU Center*). Agar *website* yang dibuat lebih mudah ditemukan melalui *Search Engine* seperti Google perlu diterapkan teknik SEO (*Search Engine Optimization*).

Menurut Hernawati (2013), SEO adalah serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan *volume* dan kualitas trafik kunjungan melalui mesin pencari menuju situs *website* tertentu dengan memanfaatkan mekanisme kerja atau algoritma mesin pencari tersebut, yang disebut dengan *PageRank*. Berdasarkan prinsip kerja *PageRank*, secara umum bisa dikatakan bahwa halaman *website* yang memperoleh peringkat tinggi adalah halaman *website* yang banyak mendapat *link* dari halaman *website* lain. Nilai *PageRank* juga akan semakin tinggi apabila halaman web yang mengarah kepadanya juga memiliki kualitas yang tinggi juga. Tujuan dari SEO adalah menempatkan sebuah situs *website* pada posisi teratas hasil pencarian berdasarkan kata kunci tertentu yang ditargetkan. Situs web yang menempati posisi teratas pada hasil pencarian memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pengunjung.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka solusi yang akan ditawarkan adalah bagaimana cara agar web atau blog berada pada posisi teratas di hasil pencarian Google dan akan mendatangkan trafik pengunjung yang banyak, yang mana dari konsep yang dibangun ini akan menjadi jawaban bagi para pemilik web atau blog.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana agar web atau blog berada pada posisi teratas di hasil pencarian Google dan akan mendatangkan trafik pengunjung yang banyak.

Tujuan dari penerapan teknik SEO pada web log atau blog adalah memberikan posisi blog di mesin pencari yang lebih baik yaitu berada di urutan teratas pada halaman pertama Google SERP, memaksimalkan kinerja penerapan metode *SEO Onpage* dan

SEO *Offpage* pada blog. Selain itu juga dapat membuktikan bahwa teknik SEO yang diterapkan telah berfungsi dan berjalan dengan baik.

#### METODE

Metodologi penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan analisa yang berkaitan dengan obyek yang sedang diteliti atau dipelajari. Metode ini diperlukan untuk memperoleh data, dalam hal ini data tentang SEO dan juga *Search Engine* sebagai bahan penunjang implementasi teknik SEO yang akan dilakukan.

Pelaksanaan dari penelitian ini menggunakan referensi yang berhubungan dengan obyek penelitian. Referensi itu diambil dari penelitian sebelumnya yang masih berhubungan dengan penelitian ini. Referensi yang pertama yaitu "Analisis dan Penerapan Metode SEO (*Search Optimization*) Image untuk Meningkatkan SERP (*Search Engine Result Page*)" oleh Santoso (2010). Pada penelitian tersebut hanya fokus menjelaskan bagaimana optimasi dengan gambar atau *image* di konten *website*, namun optimasi konten suatu *website* juga tidak kalah pentingnya, maka dari itu akan dibahas pada penelitian ini.

Referensi penelitian kedua selanjutnya sebagai tinjauan pustaka yang berjudul "*Optimalisasi SEO (Search Engine Optimizer) sebagai upaya meningkatkan unsur Visibility dalam Webometric*" oleh Hernawati (2013). Dalam penelitian tersebut dibahas tentang pentingnya optimasi SEO terhadap web akademik yang diranking berdasarkan peringkat *Webometric*, namun yang dibahas hanya teori serta analisis *SEO On Page* saja. Sedangkan pada penelitian skripsi ini yang dibahas bukan hanya analisis saja, tetapi juga implementasi.

Referensi yang ketiga dari Prasetyo (2012) yang berjudul "Analisis dan Implementasi SEO (*Search Engine Optimization*) Konten Website untuk Algoritma Google Panda dan Yahoo". Dalam penelitian tersebut dibahas hanya fokus mengenai algoritma yang dipakai oleh mesin pencari Google dan Yahoo,

sedangkan untuk penerapan *SEO Onpage* di web tidak terlalu detail penjelasannya. Implementasi SEO juga hanya fokus dilakukan pada *SEO Off Page* saja.

Referensi penelitian keempat sebagai tinjauan pustaka adalah skripsi yang berjudul "*Penerapan Konsep (Search Engine Optimization) Pada Situs Web Hosting (Studi kasus: http://www.hostinggokil.com)*". Pada Hermawan (2010). Dalam penelitian tersebut dibahas tentang optimasi SEO terhadap web *hosting* menggunakan PHP dan MySQL, sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai blog. Penulis memilih untuk menggunakan *platform* blogger karena sudah sangat banyak penggunaannya berdasarkan *ranking Alexa* berada 100 besar situs paling sering dikunjungi seluruh dunia, ini membuktikan bahwa memakai *hosting* di blogger terjamin stabil karena akan berdampak terhadap SEO nantinya, *website* dengan *hosting* yang jarang *down* atau hampir tidak pernah *maintenance* akan lebih baik. Berbeda dengan web yang menggunakan *hosting* sendiri terlebih yang memakai *server* lokal biasanya lebih sering *down*, tentu ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan SEO. Kemudian, web yang memakai *hosting* sendiri lebih rentan terhadap ancaman *hacker*.

Pada penelitian ini akan membahas hal yang berbeda dari referensi atau tinjauan pustaka yang sudah dijelaskan sebelumnya, yang hanya fokus pada optimasi image saja, maka penelitian ini akan membahas lebih rinci mengenai konten blog dan juga *SEO On Page* serta menyinggung optimasi konten gambar. Penelitian ini akan memanfaatkan *Google Webmaster Tools* untuk mengelola dan memonitor perkembangan optimasi SEO, bukan menggunakan *Webometric* sebab tidak membahas tentang web akademik, serta pada penelitian ini akan dibahas mengenai *SEO On Page* dan juga *SEO Off Page*, perbandingan antara posisi blog sebelum dioptimasi atau diterapkan teknik SEO dengan posisi blog setelah diterapkan teknik SEO.

SEO merupakan ilmu atau panduan yang perlu dimengerti jika anda ingin *website* anda menduduki peringkat tinggi di *Search Engine*. Dengan memiliki teknik yang benar, kemungkinan *website* berada di posisi lebih tinggi akan meningkat. SEO tidak sesulit pikiran orang. Intinya bagaimana *website* anda mendapatkan posisi tinggi di hasil pencarian *Search Engine* atau *Search Engine Results Position* (SERP). Apakah sebenarnya SEO itu? Jawabnya adalah pengoptimalan *website* sehingga *website* berada di posisi optimal. Menurut penelitian, hampir 80% persen pengunjung *website* didapatkan dari *Search Engine*. Dengan mendapatkan posisi tinggi, otomatis orang yang mengunjungi *website* akan lebih banyak dibandingkan *website* yang mendapatkan posisi rendah di SERP-nya (Zaki, 2009).

Mesin pencari atau *Search Engine* adalah suatu program komputer yang dirancang untuk membantu, mempermudah, mempercepat seseorang menemukan informasi atau data yang diinginkan. Mesin pencari internet (web) bekerja dengan cara menyimpan informasi dalam bentuk halaman web dengan jumlah yang sangat banyak ke dalam *database*nya. Halaman web yang tersimpan dalam *database* diambil oleh *software (robot) web crawler, web spider* atau nama lainnya yaitu semacam *browser* otomatis yang mengikuti setiap *hyperlink* yang ditemui pada halaman web kemudian dianalisa untuk menentukan cara mengindeksnya dalam *database* untuk digunakan dalam pencarian selanjutnya. Ketika seseorang menggunakan mesin pencari dan memasukkan kata kunci/*keyword (query)* selanjutnya mesin pencari akan mencari dalam indeks *database* dan memberikan daftar hasil halaman web beserta urutannya yang paling sesuai dengan kriteria algoritma (Andre, 2013).

*Search engine* bergantung pada program *robot* yang sangat rumit biasa disebut algoritma. *Robot* ini melakukan 4 hal, yaitu menjelajahi *internet*, mengumpulkan data ke dalam indexnya, menilai penekanan relevansi pada setiap halaman, dan memberikan ranking pada setiap halaman berdasarkan

relevansinya dengan suatu kata kunci. Setelah *spiderbot* sampai ke halaman blog, maka akan membaca semua teks (tulisan) yang ada pada halaman tersebut tersebut lalu menyimpannya ke *database Search Engine*. Halaman yang sudah dibaca, akan dianalisa dan disusun berdasarkan persentase jumlah kata, penekanan-penekanan dengan menggunakan *title tag, meta description, bold*, dan lain-lain. Proses ini sangatlah rumit, dan menggunakan banyak algoritma untuk mengenali, yang mana yang penting, dan yang mana tidak penting. Setelah di analisa, maka data-data ini disimpan untuk dipanggil kapanpun ada *query* yang membutuhkan.

Halaman-halaman web yang disimpan di dalam *database Search Engine* mempunyai begitu banyak parameter. Semua kata pada halaman tersebut akan dihitung untuk menentukan relevansi halaman tersebut. Teks Jangkar pada link yang masuk pun diperhitungkan, dan ada begitu banyak lagi parameter yang menjadi penilaian suatu halaman. Google menyatakan bahwa ada lebih dari 200 faktor yang menjadi parameter untuk menentukan poin relevansi suatu halaman (Pratama, 2013).

*Google Webmaster Tools* adalah sebuah fitur grafis yang disediakan oleh Google untuk mempermudah para *Webmaster* dalam meningkatkan performa *website* mereka didalam pencarian *Search Engine* Google. Google dapat membantu mendiagnosa masalah yang muncul, memperbolehkan berbagi info dengan *user internet* di seluruh dunia, serta membantu meningkatkan visibilitas yang ingin dicapai oleh *website* melalui hasil dari pencarian *GoogleBot*.

Dengan adanya *Google Webmaster Tools*, dapat secara aktif menyuguhkan data halaman web kepada Google. Jadi tidak hanya menunggu Google untuk menelusuri halaman *website*, tetapi juga bisa memancing *GoogleBot* untuk menelusuri suatu *website*. Kenapa menggunakan *Google Webmaster Tools* karena mengingat bahwa mesin pencari Google memiliki

keterbatasan dalam menelusuri halaman web baru, apalagi halaman web dinamis *database* berbasis PHP dan *Javascript*. Oleh karena itu, diciptakanlah fitur *Google Webmaster Tools* untuk membantu para *Webmaster* dalam meningkatkan performa websitenya (Khafidli, 2011).

## PEMBAHASAN

Tahapan perencanaan penelitian merupakan langkah-langkah penerapan atau implementasi metode teknik SEO yang akan dilakukan secara terstruktur dan urut supaya hasil yang dicapai lebih optimal. Berikut tahap-tahap perencanaan penerapan teknik SEO pada blog seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1** Tahapan Perencanaan Penelitian

No.	Tahapan	Kegiatan	Hasil Ukuran
1.	Pembuatan Blog	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penetapan tema dan judul blog</li> <li>- Memulai membuat blog.</li> <li>- Pengaturan pada blog.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tema dan judul telah sesuai <i>keyword</i> yang diincar.</li> <li>- Blog sudah siap digunakan.</li> <li>- Konfigurasi blog sudah sesuai panduan SEO.</li> </ul>
2.	Penerapan SEO <i>Onpage</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Optimasi kata kunci blog.</li> <li>- Optimasi struktur blog.</li> <li>- Optimasi isi konten blog.</li> <li>- Optimasi gambar.</li> <li>- Optimasi <i>sitemap</i> blog.</li> <li>- Optimasi <i>link</i> pada blog.</li> <li>- Optimasi <i>file robots.txt</i></li> <li>- Optimasi Google Webmaster</li> <li>- Optimasi Google Analytics</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menemukan <i>keyword</i> yang banyak dicari pada Google.</li> <li>- Posisi artikel berada di sebelah kiri <i>sidebar</i>.</li> <li>- Isi konten blog di optimasi dengan memberi <i>keyword</i>.</li> <li>- Pemasangan tag <i>Alt</i> pada gambar.</li> <li>- Mempercepat proses indeks artikel blog.</li> <li>- Penggunaan tag <i>rel</i> pada <i>link</i>.</li> <li>- Pemakaian untuk perintah <i>disallow</i> dan <i>allow</i>.</li> <li>- Pengoptimalan kinerja SEO pada blog.</li> <li>- Analisis <i>visitor</i> pada blog.</li> </ul>
3.	Penerapan SEO <i>Offpage</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komentar di blog <i>dofollow</i>.</li> <li>- Membangun <i>dummy</i> blog.</li> <li>- Posting di forum <i>dofollow</i>.</li> <li>- <i>Submit</i> di <i>Social Bookmark</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapatkan <i>backlink</i> pada blog <i>dofollow</i> dan komentar telah tampil.</li> <li>- Semua blog <i>dummy</i> sudah terindeks pada Google dan menautkan <i>link</i> ke blog utama.</li> <li>- Komentar sudah muncul dan mendapat <i>backlink dofollow</i> dari forum.</li> <li>- Selesai <i>submit</i> artikel blog dan sudah <i>terindex</i> pada Google.</li> </ul>

Hal - hal yang perlu dilakukan supaya teknik SEO berhasil sehingga posisi blog pada SERP (*Search Engine Result Page*) berada di halaman pertama atau mungkin posisi teratas, maka diperlukan optimalisasi unsur - unsur pendukung yang merupakan bagian penting dari *Search Engine Optimization*

(SEO) dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu *SEO on-page* dan *SEO off-page*.

Optimasi *SEO Onpage* merupakan metode SEO yang dikerjakan secara langsung pada blog atau web itu sendiri dan hasilnya serta efeknya bisa dirasakan langsung oleh pengunjung blog dengan melihat secara grafis dan

juga bisa dilihat oleh *robot spider* mesin pencari (dengan membaca kode html halaman). Penerapan teknik *SEO Onpage* harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan teknik *SEO Offpage*, karena hal ini sangat penting untuk peringkat blog pada SERP Google. *SEO Onpage* terdiri dari beberapa hal yaitu dengan menggunakan Kata Kunci, struktur blog, isi konten blog, gambar, peta, link, robot.txt, google webmaster tools, dan google analyt

Optimasi *SEO Onpage* dengan Menggunakan Kata Kunci. Penggunaan kata kunci pada blog sangat penting sekali dan hal ini yang melatarbelakangi penggunaan teknik *SEO*, maka dari itu hal yang pertama harus dilakukan pada *SEO Onpage* adalah memilih kata kunci atau *keyword* karena pengunjung yang berasal mesin pencari menyetikkan suatu kata kunci di kotak pencarian Google. Jadi sudah saatnya memikirkan perkiraan kata kunci yang akan diinginkan oleh pengguna Google dan memungkinkan menemukan suatu blog atau web yang akan dijadikan bahan penelitian ini.

Optimasi *SEO Onpage* pada Struktur Blog. Metode *SEO Onpage* ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari blog itu sendiri dengan mengoptimalkan *template* yang dipakai blog tersebut. Contoh penggunaan metode ini meliputi tata letak *sidebar*, ukuran huruf artikel, penggunaan kata baku (bukan bahasa gaul), meminimalisir penggunaan *iframe* dan media *flash* seperti *widget* atau *banner*, pemakaian *header* halaman blog, serta penggunaan *meta tag* dan *title tag*.

Optimasi *SEO Onpage* pada Isi Konten Blog. Optimasi ini fokus pada isi artikel dan juga yang berhubungan dengan isi blog, antara lain menentukan kata kunci pada judul artikel blog, pemakaian *heading tag* pada judul artikel dan label, seleksi para komentator artikel blog.

Optimasi *SEO Onpage* pada Gambar. Penggunaan gambar pada blog terutama gambar yang terdapat pada konten artikel blog memang dianjurkan, karena bukan hanya berfungsi

memperindah konten blog namun juga mempertegas maksud dari isi konten artikel blog tersebut. Tidak banyak yang terlalu memperhatikan bahwa gambar pada konten blog bisa mempengaruhi *SEO*.

Optimasi *SEO Onpage* dengan *Sitemap* (Peta Situs). Peta situs atau *Sitemap* suatu blog memberikan kesempatan untuk robot mesin pencari lebih mudah menjelajahi seluruh isi blog karena pada *sitemap* tercantum semua artikel blog, dengan begini akan memudahkan dalam hal *index* ke dalam *database* mesin pencari.

Optimasi *SEO Onpage* pada *Link.Link* atau tautan pada suatu blog baik itu terdapat pada artikel blog atau pada bagian lain pada blog sangat penting peranannya, *link* berfungsi untuk mengaitkan satu halaman ke halaman lain, bisa itu *internal links* (masih berada di blog tersebut) atau memakai *external links* (tautan menuju web lain), maka dari itu optimalisasi *link* akan mempengaruhi juga terhadap *SEO*.

Optimasi *SEO Onpage* pada *robots.txt*. *Filerobots.txt* adalah sebuah *file* yang digunakan sebagai pemberi peringatan kepada robot mesin pencari supaya melakukan apa yang tercantum pada *file robots.txt* tersebut, perintah itu memberikan info untuk dapat mengindeks direktori web atau yang tidak diperbolehkan untuk mengindeks direktori tertentu suatu web karena masalah privasi, misalnya halaman admin (bagi yang menggunakan *self hosting*).

Optimasi *SEO Onpage* dengan *Google Webmaster Tool*. Menggunakan layanan produk dari Google yaitu *Google Webmaster Tools* sangat mutlak diperlukan sebab pada *Google Webmaster Tool* sangat berperan terhadap kinerja *SEO* suatu blog pada Google, baik itu tentang indeks blog, data kata kunci yang masuk ke dalam blog, dan lain sebagainya.

Optimasi *SEO Onpage* dengan *Google Analytics*. Untuk memantau dan juga memonitor aktifitas suatu blog dengan memanfaatkan *Google Analytics*, yaitu berupa data laporan statistik total

jumlah pengunjung blog baik itu dalam jangka waktu harian atau bulanan.

Optimasi *SEO Offpage*. Optimasi *SEO Offpage* merupakan kebalikan dari metode *SEO Onpage* yang mengoptimalkan dari blog itu sendiri sedangkan optimasi *SEO Offpage* dilakukan dibalik layar yang tidak akan sepenuhnya diketahui oleh pengunjung blog tentang aktifitas yang dilakukan oleh pemilik blog untuk optimisasi *SEO Offpage*, namun tujuan utama dari *SEO Offpage* tetap untuk menghadirkan kedatangan *robot* mesin pencari yang berasal dari web lain datang ke blog tersebut, dengan begitu blog yang di optimasi akan memperoleh reputasi lebih oleh mesin pencari serta dapat juga mendatangkan pengunjung tambahan yang berasal dari situs lain. Jadi optimasi *SEO Offpage* pada intinya adalah bagaimana mempromosikan blog sekaligus mencari *backlink* yang berkualitas sebanyak-banyaknya. Ada beberapa langkah yang termasuk ke dalam *SEO Offpage* yaitu : Mencari blog *Dofollow* dan memberikan komentar, membangun dan membuat *dummy* blog, memberikan posting pada forum *Dofollow*, dan submit artikel blog di *Social Bookmark*

Mencari blog *Dofollow* dan memberikan komentar Banyak dari para blogger yang memuat informasi tentang daftar blog yang menganut *dofollow*, bisa dicari dengan mengetikkan kata kunci "Daftar blog *dofollow*" pada kotak pencarian Google. Cara ini merupakan hal yang paling mudah bagi yang masih pemula dalam mempelajari ilmu SEO, namun harus diperhatikan bahwa komentar harus sesuai dengan topik artikel yang dibahas jika tidak ingin disebut *out of topic* atau oot.

Membangun dan membuat *dummy* blog. Dengan membangun blog lain untuk menunjang blog utama, maka akan memperkuat kinerja SEO pada blog yang akan di optimasi. Lebih banyak *dummy* blog akan lebih baik, dengan memberikan tautan antar satu *dummy* blog ke lainnya lalu masing-masing *dummy* blog memberikan tautan kepada blog utama, metode ini biasa disebut *linkwheel*.

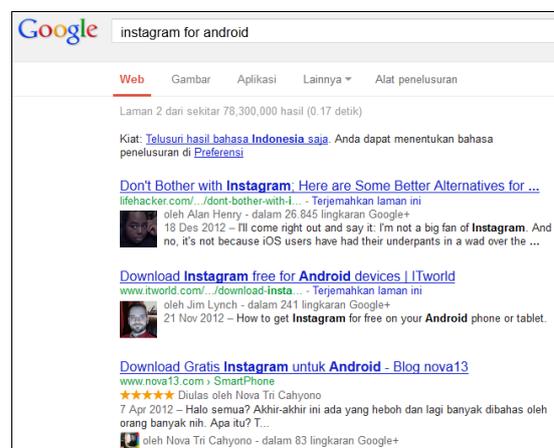
Memberikan posting pada forum *Dofollow*. Memanfaatkan berbagai forum diskusi *online* yang mempunyai banyak member akan sangat membantu dalam hal optimasi *SEO Offpage*, terlebih lagi *backlink* yang diberikan dari forum tersebut adalah *dofollow*. Posting disini adalah dengan membuat *thread* baru atau memberikan komentar.

Submit artikel blog di *Social Bookmark*. Sudah banyak sekali jenis *Social bookmark* yang sudah ada, namun harus secara cermat untuk memilih *social bookmark* apa yang mempunyai reputasi bagus, mempunyai *PageRank* tinggi, artikelnya cepat terindeks di Google, serta tentunya yang memiliki *link dofollow* akan menjadi prioritas utama.

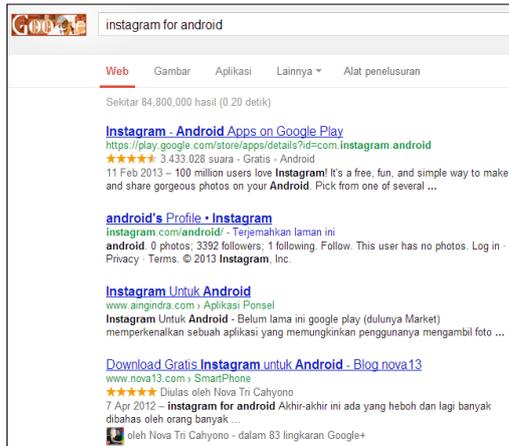
Setelah dilakukan beberapa kali pengujian posisi blog pada Google SERP mulai dari tanggal 17 Februari 2013 sampai tanggal 4 Maret 2013 didapatkan beberapa hasil posisi blog yang bisa dilihat seperti pada Tabel 2 serta tampilan *Screenshot* pada Gambar 1 dan Gambar 2.

Tabel 2 Hasil Pengujian Posisi blog pada Google SERP

No.	Tanggal pengujian	Waktu/jam (WIB)	Posisi blog
1.	17-02-13	23.02	13
2.	18-02-13	21.25	10
3.	20-02-13	15.17	8
4.	27-02-13	23.21	5
5.	04-03-13	13.00	4



Gambar 1 Posisi blog pada SERP (17 Februari 2013)



Gambar 2 Posisi blog pada SERP (4 Maret 2013)

## KESIMPULAN

Tujuan utama dari penerapan teknik SEO adalah supaya posisi blog selalu berada di halaman pertama dan posisi teratas dari Google SERP dengan kata kunci tertentu sehingga kemungkinan blog lebih sering dikunjungi.

Penentuan kata kunci atau keyword sangat penting sebelum dilakukannya penerapan teknik SEO pada blog, dapat diperoleh dengan riset kata kunci pada *Google Adwords* dan *Google Trends* atau mengoptimalkan kata kunci yang masuk pada blog dengan *Google Webmaster Tools*.

Dalam tahap penerapan teknik SEO pada blog, langkah pertama yang harus dikerjakan terlebih dahulu adalah mengoptimalkan dengan metode *SEO Onpage* baru kemudian dilakukan penerapan metode *SEO Offpage*. Unsur-unsur penunjang teknik SEO yaitu metode *SEO Onpage* dan *SEO Offpage* telah bekerja dengan baik.

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan penerapan teknik SEO dan dengan sebelum diterapkannya teknik SEO menunjukkan perkembangan yang positif dan dibuktikan bahwa posisi blog pada Google SERP naik peringkat dari percobaan sebelumnya. Metode *SEO Offpage* yang merupakan bagian dari penerapan teknik SEO memiliki peranan yang paling besar terhadap perkembangan SEO pada blog. Apabila

hanya menerapkan metode *SEO Onpage* saja maka hasil yang didapatkan tidak akan maksimal.

Penerapan metode *SEO Offpage* tidak bisa dilepaskan dengan tujuan utamanya adalah mencari *backlink dofollow* yang berkualitas.. Penerapan teknik SEO pada blog baik itu dengan metode *SEO Onpage* atau *SEO Offpage* sebagian besar juga bisa diterapkan pada web yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andre, 1 Februari 2013, *Pengertian Mesin Pencari - Search Engine*, <http://lenterakecilku.blogspot.com/2012/02/pengertian-mesin-pencari-search-engine.html>
- Hermawan, Irwan., 2010, *Penerapan Konsep Seo (Search Engine Optimization) Pada Situs Web Hosting (Studi Kasus: Hostinggokil.Com)*, Skripsi, Teknik Informatika, Universitas Komputer Indonesia, Bandung
- Hernawati, Kuswari., 16 Januari 2013, *Optimalisasi SEO (Search Engine Optimizer) sebagai upaya meningkatkan unsur Visibility dalam Webometric*, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/seo%20webometric.pdf>
- Khafidli, M. F., 2011, *Trik Menguasai HTML5, CSS3, PHP Aplikatif*, Penerbit Lokomedia, Yogyakarta
- Prasetyo, F.D., 2012, *Analisa Dan Implementasi Seo (Search Engine Optimization) Konten Website Untuk Algoritma Google Panda Dan Yahoo*, Naskah Publikasi, Teknik Informatika, STMIK AMIKOM, Yogyakarta
- Pratama, Ricky., 10 Februari 2013, *Bagaimana cara kerja search engine?*, <http://trikmudahseo.blogspot.com/2012/04/bagaimana-cara-kerja-search-engine.html>
- Santoso, J.T., 2010, *Analisis Dan Penerapan Metode Seo (Search Engine Optimization) Image Untuk Meningkatkan Serp (Search Engine Result Page)*, Naskah Publikasi, Teknik Informatika, STMIK AMIKOM, Yogyakarta

Zaki, Ali., 2009, *Mudah dan Cepat  
Membuat Website dengan Drupal  
CMS*, Penerbit ANDI, Yogyakarta